



**IMPLEMENTASI MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MTS PIQ BA MURTADHO SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
SALMAN ALFARIZI
NPM. 21901011154**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023

ABSTRAK

Alfarizi, Salman:2023. *Implementasi Model Discovery Learning pada Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PIQ Ba Murtadho Singosari*. Skripsi, Program Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanief, M.PdI, Pembimbing 2, Dr. Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci/Key Words : Implementasi, *Discovery Learning*, Aqidah Akhlak

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, yang mana sangat memerlukan model dan strategi yang sangat tepat dan cocok. Model *Discovery Learning* inilah yang dirasa sangat cocok dalam penerapan materi dengan memberikan siswa persoalan tentang kehidupan yang akan membantu siswa lebih aktif dalam menemukan dan memecahkan masalah. Disamping itu, dengan mengaplikasikan *Discovery Learning* bertujuan mengubah orientasi pelajaran Aqidah Akhlak yang masih cenderung pada kemampuan dalam hal terori, belum maksimal dalam orientasi penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang temuannya bukan diperoleh menggunakan prosedur perhitungan, statistic atau bentuk cara lainnya yang menggunakan angka.

Hasil evaluasi yang diperoleh dari Implementasi model *pembelajaran Discovery Learning* sendiri lebih baik daripada yang diperoleh dari model konvensional. Karena siswa dapat mengembangkan cara belajar yang aktif dengan menemukan sendiri informasi, hasil yang diperoleh tidak mudah dilupakan oleh siswa. Dengan model ini, siswa diharapkan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari penemuan mereka sendiri, bukan dari mengingat berbagai fakta dan fenomena.

In learning Aqidah Akhlak, which really requires a very appropriate and suitable model and strategy. This *Discovery Learning* model is considered very suitable in the application of material by providing students with problems about life that will help students be more active in finding and solving problems. In addition, by applying *Discovery Learning* aims to change the orientation of Aqidah Akhlak lessons which still tend to be able to terori, not yet maximized in the orientation of application in everyday life.

Qualitative research is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words of people and observed behavior. Qualitative research is research whose findings are not obtained using calculation procedures, statistics or other forms of methods that use numbers.

The evaluation results obtained from the implementation of the *Discovery Learning* learning model itself are better than those obtained from conventional models. Because students can develop an active way of learning by finding information on their own, the results obtained are not easily forgotten by students. With this model, students are expected to acquire knowledge and skills from their own discoveries, rather than from remembering various facts and phenomena.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

MTs Pendidikan Ilmu Al-Qur'an Ba Murtadho (PIQ Ba Murtadho) merupakan sekolah yang berada di Kabupaten Malang, bertempat di Dusun Nampes Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Madrasah Tsanawiyah ini merupakan sekolah formal yang berhubungan langsung dengan pesantren YPIQ Ba Murtadho, maka berdirinya MTs PIQ Ba Murtadho ini tidak lain ialah sebab dorongan dari perkembangan zaman yang mengharuskan seorang santri mengenyam Pendidikan formal supaya jalan dakwah mereka pada masa yang mendatang tidak terhambat oleh berbagai macam pemahaman atau stigma yang beredar di kalangan masyarakat bahwasanya seorang pendidik atau pengajar atau bahkan kyai sekalipun jika tidak memiliki ijazah Pendidikan formal akan kurang dihargai atau dalam tanda kutip sulit dalam berdakwah dan menyebarkan ilmu yang dimiliki karena dianggap tidak lebih baik dari seorang yang memiliki riwayat Pendidikan formal yang jelas walaupun bukan dari lulusan sebuah pesantren maka dari itu, Pesantren Ilmu Al-Qur'an Ba Murtadho yang saat ini diasuh oleh Kyai Abdullah Murtadho memfasilitasi sebuah Pendidikan pesantren yang di dalamnya terdapat Pendidikan formal yakni sebuah madrasah tsanawiyah. Pengurus Madrasah Tsanawiyah PIQ Ba Murtadho juga berasal dari pesantren tersebut. Oleh sebab itu, madrasah ini sangat kental dengan budaya serta ajaran pesantrennya. (Obv.24/V/2023)



Peneliti melihat dari hasil Observasi di Lembaga Pendidikan MTS PIQ BA Murtadho Singosari yang notabene adalah salah satu Lembaga Pendidikan baru dibawah naungan Yayasan Pesantren Ilmu Al Quran BA Murtadho, didapatkan informasi bahwa proses pembelajaran disana masih bersifat konvensional dan dalam penyampaian materinya masih didominasi dengan metode ceramah, khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak, yang didalam penyampaian materinya cenderung berorientasi kepada guru, Padahal kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, Yang mana kurikulum 2013 ini mengaktifkan model pembelajaran yang bervariasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan. (Obv.24/V/2023)

Teknik pembelajaran yang mendorong pemikiran kritis dan pembelajaran motivasi diri tidak diajarkan kepada siswa. Siswa yang pasif dalam pengetahuannya akan kurang memahami dan tidak terbiasa menggunakan pendekatan ilmiah untuk mengatasi masalah. Jika saja guru terbiasa menggunakan model pembelajaran ilmiah tentu saja kepasifan dalam pembelajaran itu tidak akan terjadi.

Jika ditelaah lebih dekat, ajaran Akidah Akhlak dan pendidikan karakter memiliki tujuan yang sama, menurut Muhammad Al-Hufy, yakni kemauan yang kuat untuk melakukan kebaikan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan. Sedangkan kebiasaan baik dikembangkan melalui pendidikan karakter agar menjadi rutinitas (kebiasaan) dalam kehidupan sehari-hari. Agar mata pelajaran ini lebih efektif dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa serta berfungsi sebagai *output* yang diharapkan dari mata pelajaran Aqidah Akhlak sendiri, perlu untuk memberikan pelajaran keyakinan moral lebih diperhatikan.

Melihat fenomena pembelajaran *Discovery* di MTs PIQ Ba Murtadho, yaitu pembelajaran yang cenderung hanya menggunakan media pembelajaran yang apa adanya, proses pembelajarannya terbilang monotone dengan kondisi kelas yang masih baru, sehingga sarana dan prasarana terbilang cukup terbatas, proses pembelajaran *Discovery* disekolah hendaknya menggunakan berbagai macam media, mulai dari media cetak, media digital atau media diluar kelas, sehingga siswa bisa mengamati kejadian yang berada di sekitarnya dan sumber pengamatannya bisa diperoleh dari berbagai macam sumber. Selama ini dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs PIQ Ba Murtadho menjelaskan materi yang masih sebatas teori dan khayalan semata, kurang bermakna bagi siswa karena sifatnya yang monotone, seadanya dan kurang berkesan, Tanpa menunjukkan fakta atau peristiwa yang ada di sekitar lingkungan siswa. Dan pembelajaran bersifat pasif yang mana guru menerangkan, siswa mendengarkan, guru bertanya siswa menjawab dan seterusnya. Kualitas pendidikan agama akan menjadi buruk sebagai akibat dari kualitas pembelajaran semacam ini. Tujuan dari hasil belajar harus menunjukkan kepada siswa bagaimana pembelajaran dapat mempengaruhi perilaku mereka, baik sekarang maupun di masa depan. Bakat baru umumnya dipelajari melalui transformasi, yang terjadi melalui upaya nyata. (Obv.24/V/2023).

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, yang mana sangat memerlukan model dan strategi yang sangat tepat dan cocok. Model *Discovery Learning* inilah yang dirasa sangat cocok dalam penerapan materi dengan memberikan siswa persoalan tentang kehidupan yang akan membantu siswa lebih aktif dalam menemukan dan memecahkan masalah. Disamping itu, dengan mengaplikasikan *Discovery Learning* bertujuan

mengubah orientasi pelajaran Aqidah Akhlak yang masih cenderung pada kemampuan dalam hal terori, belum maksimal dalam orientasi penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan Model *Discovery*, menempatkan siswa pada lingkungan yang sudah dikondisikan dalam bentuk konteks pembelajaran yang ekspolaratif, yang mana Siswa berperan secara aktif dalam pembelajaran dengan melakukan eksplorasi bahan pelajaran Sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Aqidah Akhlak yang membangun kemampuan untuk mengesplor nilai-nilai ajaran islam dalam bahan pelajaran secara intens yang kemudian dapat diterapkan dan dilaksanakan secara relevan dalam kehidupan.

MTs PIQ BA Murtadho Singosari merupakan obyek penelitian penulis, karena sejak tahun 2021 sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran, Dalam proses pembelajarannya dikelas, juga masih terdapat permasalahan, seperti siswa kurang focus terhadap keterangan yang disampaikan guru, beberapa siswa yang tidur di kelas ketika pelajaran, dan juga terdapat beberapa siswa yang sibuk sendiri. sebaiknya pembelajaran melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajarannya, seperti melakukan pengamatan langsung di luar kelas, sehingga siswa bisa mendapatkan informasi secara langsung dan dapat menyimpan informasi yang terkoreksi oleh pemikiran mereka dengan klasifikasi penilaian yang sesuai dengan materi yang disampaikan. (W.G.24/V/2023)

Oleh karenanya, diperlukan suatu model pembelajaran aktif dan efisien yakni *Discovery Learning*. Hal inilah yang menjadikan alasan penulis untuk melakukan

penelitian dengan judul "*Implementasi Model Discovery Learning pada Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts PIQ Ba Murtadho Singosari* ".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *Discovery Learning* pelajaran Aqidah akhlak di MTs PIQ BA Murtadho Singosari?
2. Bagaimana pelaksanaan model *Discovery Learning* pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PIQ BA Murtadho Singosari?
3. Bagaimana evaluasi dari pelaksanaan model *Discovery Learning* pada pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PIQ BA Murtadho Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran *Discovery Learning* pelajaran aqidah akhlak di MTs PIQ BA Murtadho Singosari.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model *Discovery Learning* pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PIQ BA Murtadho Singosari.
3. Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi dari pelaksanaan model *Discovery Learning* pada pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PIQ BA Murtadho Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi salahsatu inovasi dan bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi para guru, peserta didik, dan pustakawan di MTs PIQ Ba Murtadho Singosari Malang.
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan yang memberi kontribusi mapan dalam mengembangkan penerapan model *Discovery Learning* di MTs PIQ Ba Murtadho Singosari.

E. Definisi Opsional

1. Implementasi

Implementasi dan pencapaian kebijakan atau ketentuan yang dipastikan tercapainya kebijakan tersebut. Implementasi juga bertujuan untuk menawarkan cara untuk menciptakan sesuatu dan memberi hasil yang bersifat praktis dan bisa digunakan.

2. *Discovery Learning*

Sri Widyastuti, (2015) menyatakan bahwa *discovery learning* merupakan pembelajaran berdasarkan penemuan (*inquirybased*), konstruktivis dan teori bagaimana belajar. Model pembelajaran yang diberikan kepada siswa memiliki skenario pembelajaran untuk memecahkan masalah yang nyata dan mendorong mereka untuk memecahkan masalah mereka sendiri.

3. Pelajaran Aqidah Akhlak



Pelajaran Aqidah Akhlak itu sendiri terdiri dari dua bagian. Mempelajari keyakinan Islam dan ajaran moralnya membentuk pondasi. Pelajaran inti dari Akidah Islamiyah adalah studi tentang keyakinan yang kuat kepada Allah, Rasul-Nya, Malaikat, akhirat, dan Qodo dan Qadar Allah. Menurut Mulia, (2020) pelajaran akhlak adalah pelajaran yang membahas tentang tingkah laku manusia, setra upaya untuk menanamkan akhlak-akhlak terpuji kepada peserta didik.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan data dari wawancara dan observasi di lokasi penelitian, peneliti memastikan bahwa penelitian sesuai dengan tema dan fokus masalah. Peneliti akan menyimpulkan seluruh penelitian untuk membuat pembaca lebih mudah memahami hasil akhir dari analisis jawaban rumusan masalah dan menemukan poin penting dalam penelitian pada bab ini. Berikut adalah beberapa hasil penelitian sekaligus jawaban dari rumusan masalah dengan judul "Implementasi Model *Discovery Learning* pada Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PIQ Ba Murtadho Singosari":

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Discovery* pada pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PIQ Ba Murtadho Singosari

Semua perencanaan pembelajaran *Discovery Learning* dimulai dengan menentukan tujuan materi Aqidah Akhlak. Guru merencanakan pembelajaran dengan menggunakan rancangan belajar seperti silabus dan RPP, yang mengacu pada sintak model *Discovery Learning*. Selama proses perencanaan, guru Aqidah Akhlak juga menyusun perencanaan dengan mengacu pada silabus dan RPP.

2. Pelaksanaan model pembelajaran *Discovery* dalam Pelajaran Aqidah Akhlak MTs PIQ Ba Murtadho Singosari.

Pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery*, yang tetap mengacu pada sintak model tersebut. Mulai dari langkah pertama bagian pembukaan, yang mencakup salam, motivasi, dan sebagainya. Selain itu, kegiatan utama di mana guru memberikan insentif melalui stimulasi fenomena materi Aqidah Akhlak yang terjadi di sekitar tema pembelajaran. Guru kemudian memberikan masalah untuk diselesaikan dan meminta siswa melakukan pencarian data yang berkaitan dengan masalah tersebut, yang kemudian dibahas dengan teman sejawat. Selain itu, kebenarannya ditunjukkan oleh penjelasan guru. Terakhir, kegiatan ditutup dengan membuat kesimpulan tentang semua masalah dan menghafat pelajaran yang telah di sampaikan.

3. Evaluasi Implementasi Model *Discovery* pada Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PIQ Ba Murtadho Singosari

Cara guru mengevaluasi model pembelajaran *Discovery* di kelas VIII A adalah dengan cara menilai dari hasil presentasi siswa dan hasil resum dari setiap kelompok, guru mengamati hasil diskusi dengan memperhatikan keterkaitan materi dengan apa yang dikerjakan oleh siswa, selain melatih siswa untuk aktif dalam belajar hasil dari evaluasi ini juga berfungsi untuk melihat bagaimana kemampuan siswa dalam menyusun kalimat yang baik ketika menuangkan hasil pemikiran dan pemahaman mereka kedalam bentuk tulisan atau esai, serta menilai dari hasil hafalan materi siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan analisis ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan, tetapi mereka juga berharap gagasan yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi orang lain. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

1. Bagi Sekolah

Hendaknya dalam rangka menunjang hasil belajar siswa ketersediaan media pembelajaran agar ditingkatkan kembali dan diberikan perhatian khusus seperti halnya memberikan fasilitas LCD proyektor, Perpustakaan, dan media belajar lainnya.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang menyesuaikan ketersediaan media belajar di dalam kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. (2019). *Pengertian observasi*. Www.RomaDecade.Com.
https://www.romadecade.org/pengertian-observasi/#1_Suharsimi_Arikunto
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran DISCOVERY LEARNING Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kkreatif dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 71.
<https://doi.org/10.21009/pip.321.8>
- Fajri, Z. (2019). Model Pembelajaran Discovery Llearning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD. In 64 | *JURNAL IKA* (Vol. 7, Issue 2).
- Fawaz. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa DI MTs. N Kediri Lombok Barat. *Jurnal At Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB*, 5. <https://journal.staidk.ac.id/index.php/tadbir>
- Himawan, R. (2020). *Prosiding Samasta Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Pembelajaran Teks Puisi Rakyat di SMP*.
- Mulia, H. R. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 118–129.
- Nugrahaeni, A., Wayan Redhana, I., & Made Arya Kartawan, I. (2017). Pendidikan Kimia Indonesia 23 Amallia Nugrahaeni, I Wayan Redhana, I Made Arya Kartawan. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan



Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kimia. In *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).

Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*.

Sri Widyastuti, E. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi*. <http://thesecondprinciple.com/teaching-essentials/>

Sugiyono. (2009). *Sumber Data*. Www.Eprints.Ac.Id. [http://eprints.ums.ac.id/50490/6/BAB III.pdf](http://eprints.ums.ac.id/50490/6/BAB%20III.pdf)

Sugiyono. (2011). *kehadiran Peneliti*. Www.Unila.Com. [http://digilib.unila.ac.id/1275/36/BAB III.pdf](http://digilib.unila.ac.id/1275/36/BAB%20III.pdf)

Sugiyono. (2019a). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&A* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). ALFABETA, cv.

Wayan Suja, I. (2019). *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran*.